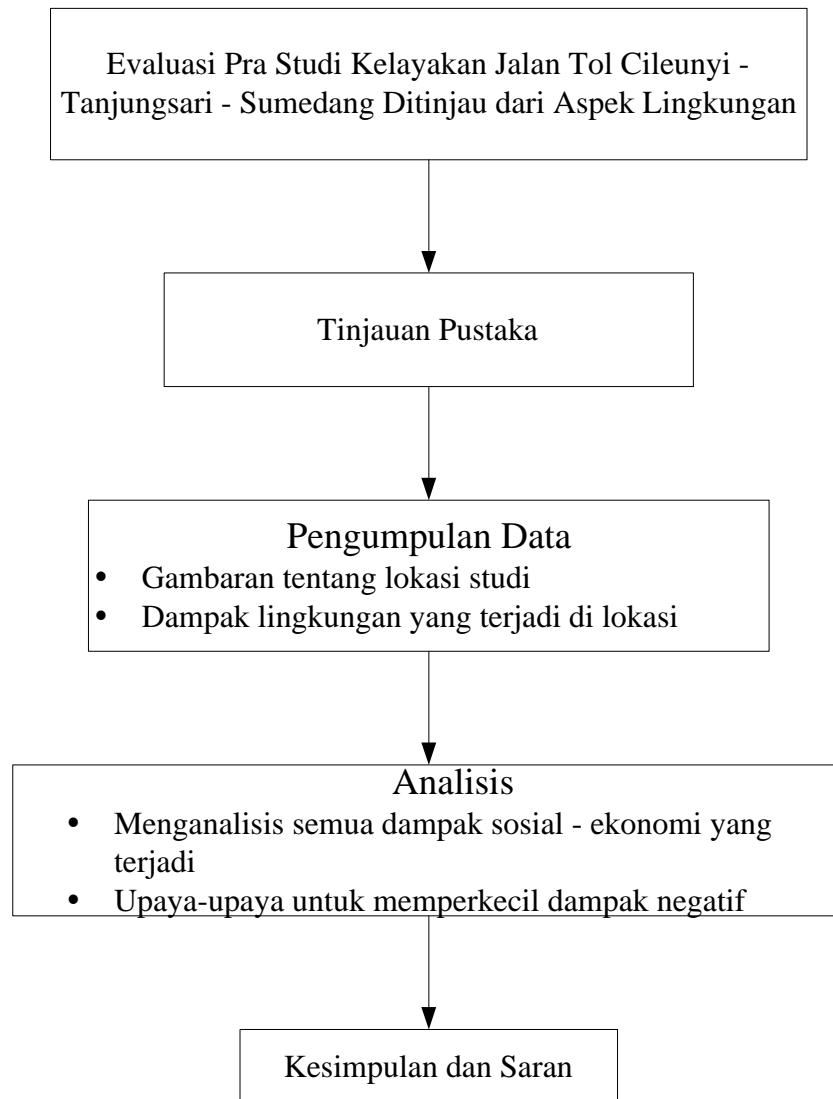


Diagram Alir Penulisan



Tabel 4.1 Dampak Sosial – Ekonomi pada pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang

Kegiatan	Dampak Sosial – Ekonomi	
	Dampak Negatif	Dampak Positif
1. Pra Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> • Keresahan Masyarakat dan kekhawatiran serta ketidakpuasan atas nilai ganti rugi dan lokasi pemindahan • Keresahan masyarakat akan kehilangan pekerjaan • Terputusnya hubungan kekerabatan penduduk • Terganggunya lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pencaharian sementara
2. Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan lalu lintas • Terputusnya hubungan kekerabatan penduduk • Kerusakan fasilitas • Keselamatan manusia tidak terjamin 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi daerah membaik • Mata Pencaharian baru

Kegiatan	Dampak Sosial – Ekonomi	
	Dampak Negatif	Dampak Positif
3. Pasca Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> • Terputusnya hubungan kekerabatan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan bebas hambatan • Adanya mata pencaharian baru • Kegiatan ekonomi yang meningkat • Mengurangi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas • Nilai lahan lebih tinggi • Perbaikan kondisi lingkungan sepanjang koridor proyek

Tabel 4.2 Upaya – upaya untuk mengurangi dampak negatif pada tahap Pra Konstruksi, Konstruksi dan Pasca Konstruksi

Jenis Dampak	Sumber Dampak	Upaya-upaya yang dapat dilakukan
PRA KONSTRUKSI		
<ul style="list-style-type: none"> • Keresahan, kekhawatiran dan ketidakpuasan masyarakat atas nilai ganti rugi dan lokasi pemindahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei lokasi • Pembebasan lahan 	<p>Memberikan penyuluhan-penyuluhan dan informasi mengenai pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang bagi masyarakat luas terutama masyarakat yang terkena dampak langsung dari proyek tersebut, seperti proyek yang lahannya terpakai untuk proyek ini. Perlu juga adanya musyawarah yang matang dalam menentukan bentuk dan besarnya ganti rugi tanah/lahan tanpa merugikan kedua belah pihak atau memberikan tempat tinggal yang layak huni.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Keresahan penduduk akan kehilangan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembebasan lahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pekerjaan sementara selama proyek ini berlangsung misalnya sebagai buruh atau tukang. - Memberikan bantuan dana dan fasilitas untuk memperoleh mata pencaharian di lokasi yang baru.

Jenis Dampak	Sumber Dampak	Upaya-upaya yang dapat dilakukan
<ul style="list-style-type: none"> • Terputusnya hubungan kekerabatan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalian dan perkerasan jalan • Konstruksi jalan akses • Konstruksi bangunan pelengkap • Keberadaan bangunan jalan 	<p>Membangun jembatan penyeberangan jalan dan jalan-jalan penghubung agar penduduk dapat terjalin kembali</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Terganggunya lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemindahan Utilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengaturan lalu lintas (<i>traffic management</i>) di sekitar lokasi proyek untuk mengurangi terjadinya gangguan lalu lintas. - Melaksanakan perbaikan-perbaikan khusus untuk menjamin kelancaran arus lalu lintas antara lain pemasangan rambu-rambu barikade dan pengadaan <i>flag-man</i>.

Jenis Dampak	Sumber Dampak	Upaya-upaya yang dapat dilakukan
TAHAP KONSTRUKSI		
<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangkutan umum • Penggalian dan perkerasan jalan • Konstruksi bangunan pelengkap • Instalasi sistem drainase 	<p>Menentukan alternatif jalur kendaraan yang lain yang tidak mengganggu jalannya proyek tersebut sekaligus tidak menyebabkan terjadinya ketidak-lancaran lalu lintas, melaksanakan pengaturan lalu lintas (<i>traffic management</i>) di sekitar lokasi proyek untuk mengurangi terjadinya gangguan lalu lintas.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Terputusnya hubungan kekerabatan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalian dan perkerasan jalan • Konstruksi jalan akses • Konstruksi bangunan pelengkap 	<p>Membangun jembatan penyeberangan jalan dan jalan-jalan penghubung agar hubungan penduduk dapat terjalin kembali.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kerusakan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalian dan perkerasan jalan • Konstruksi bangunan pelengkap 	<p>Memberikan fasilitas sementara yang memadai seperti menyediakan air untuk masyarakat yang aliran airnya terputus akibat penggalian tanah</p>

Jenis Dampak	Sumber Dampak	Upaya-upaya yang dapat dilakukan
<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan manusia tidak terjamin 	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkutan umum 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pengaturan lalu lintas untuk menghindari kecelakaan lalu lintas baik terhadap pekerja maupun masyarakat setempat. Khusus untuk pekerja bangunan, ikuti prosedur keselamatan kerja yang berlaku, antara lain penggunaan helm dan sabuk pengaman bagi pekerja.
TAHAP PASCA KONSTRUKSI		
<ul style="list-style-type: none"> Terputusnya hubungan kekerabatan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> Keberadaan bangunan jalan 	Membangun jembatan penyeberangan jalan dan jalan-jalan penghubung agar hubungan penduduk dapat terjalin kembali

Tabel 3.5 Matriks Kemungkinan Dampak Lingkungan dari Rencana Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang [6]

Komponen Lingkungan	Kimia dan Fisik										Biologi	Sosial dan Ekonomi																	
	Kualitas/penggunaan air tanah	Kualitas air	Hidrologi	Kontaminasi Tanah	Substansi Tanah	Stabilitas Lereng	Cuaca	Sumber air	Polusi udara	Kebisingan	Getaran	Offensive Odor	Bencana	Keindahan	Tumbuhan	Binatang	Administrasi lokal	Ketidaktenangan penduduk	Pemisahan masyarakat	Perpindahan tempat tinggal	Tata guna lahan	Kegiatan ekonomi	Pekerjaan	Lalu lintas	Infrastruktur	Kesehatan Umum	Arkeologi	Keselamatan manusia	Facilitas
Kegiatan Proyek																													
Tahap Persiapan																													
1. Perencanaan													+																+
2. Survey lokasi																													
3. Pembebasan lahan																													
4. Pemandahan Utilitas																													
Tahap Konstruksi																													
1. Pekerjaan buruh																													
2. Mobilisasi alat berat dan konstruksi bangunan																													
3. Pengangkutan Umum																													
4. Pembangunan kantor																													
5. Pembersihan bangunan eksisting																													
6. Persiapan lahan																													
7. Konstruksi bangunan utama																													
8. Penggalian dan perkerasan jalan																													
9. Konstruksi jalan akses																													
10. Konstruksi bangunan pelengkap																													
11. Instalasi sistem drainase																													
Tahap Pemeliharaan dan Operasi																													
1. Keberadaan bangunan jalan																													
2. Perjalanan kendaraan																													
3. Pemeliharaan																													

Catatan: (+) : Dampak lingkungan positif ; (-) : Dampak lingkungan negatif

□ Dampak yang akan dievaluasi

KETERANGAN UMUM RUTE ALTERNATIF

a. Rute alternatif – 1

Alternatif-1 dimulai dari simpang tiga \pm 600 meter setelah simpang Tol Padalarang – Cileunyi. Rute alternatif ini dianggap merupakan lokasi yang relatif baik dibanding lokasi-lokasi lain karena lebih mengikuti jalur kontur dan celah-celah diantara gunung-gunung walaupun nagian tertentu tidak dapat dihindari perpotongan langsung dengan bukit. Panjang dari ruas-ruas jalan alternatif 1 sebagai berikut:

Ruas Cileunyi – Tanjungsari	→	9,653 km
Ruas Akses Tanjungsari	→	1,670 km
Ruas Tanjungsari – Sumedang	→	15,350 km
Ruas Akses Sumedang	→	1,957 km

Alternatif – 1 menuju utara untuk menghindari banyak perpotongan dengan sungai Ciketuh kemudian naik ke elevasi yang lebih tinggi dengan jalan mengikuti alur kontur dari desa Ciledug, dari desa Ciledug ke Utara desa Cimalid kemudian berbalik ke arah selatan sampai Bojonggaol kemudian menuju Kalapa dua untuk turun ke Lingkar Sumedang \pm 1 km sebelum terminal.

Rute yang dilewati Jalan Utama Alternatif 1:

Sindangsari Cileunyi – Sungai Cibeusi – Desa Cibeusi – Sungai Cinenggeng – Sungai Cileles – Cahyasari – Cinumbang – Desa Sukarapih – Cijontang – Karanganyar – Babakan Pendeuy – Desa Citali – Babakan Kendal – Cikumbang – Desa Sukawangi – Lebak Huni – Cibeureum –

Cilengser Satu – Desa Suksirna – Gombong – Sukasari – Desa Ciherang – Nangtung – Tanjaknagsir – Cijeungjing - Bojonggaul – Kalapa Dua.

b. Rute alternatif - 2

Awal rute sama dengan alternative ke -1 namun alternative ke - 2 bermula dari Sindangsari menuju ke arah Utara melalui Sungai Cibeusi dan melintasi dibawah SUTT, setelah menghindari pembebasan lahan Lapangan Golf Bandung Giri Gahana menuju utara ke desa Sukarapih melintasi sungai Cikeruh memutar kebelakang perumahan Jatinangor melalui sungai Ci Sumengka dan dibuat *interchange* pertama di daerah Cikupa yang berfungsi sebagai akses jalan keluar atau masuk jalan Tol Cileunyi – Sumedang ke daerah Rancakalong (\pm 500 meter dari jalan nasional Bandung – Sumedang). Rute kemudian lurus melalui kontur yang relatif sama menuju Cilengser Dua dan Mulyasari untuk menghindari perpotongan yang banyak dengan jalan luar kota menuju Kebon kelapa dan dibuat *interchange* di Nangeran Joglo sebagai akses Jalan Tol Cileunyi – Sumedang.

Ruas Cileunyi – Tanjungsari	→	8,924 km
Ruas Akses Tanjungsari	→	2,773 km
Ruas Tanjungsari – Sumedang	→	14,509 km
Ruas Akses Sumedang	→	1,320 km

Rute Jalan Utama Alternatif 2 melintasi daerah-daerah sebagai berikut:

Sindangsari – Cinenggeng – Cileles – Cigondok – Desa Sukarapih – Lebak Biru – Cikupa – Jaringau – Cibeureum – Cilengser Dua – Mulyasari – Nangtung – Bojonggaul – Cibaros – Nangkapandak – Kebon Kalapa – Nangeran Joglo.

c. Rute alternatif – 3

Berawal dari titik yang sama dan lebih tegak, berada di utara sungai Cikeruh dan memotong sungai Cisumengka untuk mengikuti arah kontur ke utara sampai daerah Ciledug kemudian menuju selatan melewati Sembagi Dua masuk ke celah Ceherang berakhir di Kalapa Dua

Ruas Cileunyi – Tanjungsari	→	9,197 km
Ruas Akses Tanjungsari	→	2,973 km
Ruas Tanjungsari – Sumedang	→	14,940 km
Ruas Akses Sumedang	→	1,711 km

Rute Jalan utama Alternatif 3 melintasi daerah-daerah sebagai berikut:

Sindangsari Cileunyi – Sungai Cibeusi – Sungai Cinenggeng – Chayasari – Cinumbang – Sungai Cikeruh – Sukaluyu – Sungai Cisumengka – Cikupa – Karangsari – Sukanegla – Legor – Sembagi Dua – Mulyasari – Nangtung – Cibenda – Nangewer – Kalapa Dua.

d. Rute alternatif – 4

Rute alternatif 4 berawal pada titik yang sama dan lebih tegak dibandingkan dengan ketiga alternatif lainnya. Rute tersebut terletak lebih ke sisi utara pada awal dan akhir proyek, sementara dibagian tengah lebih ke selatan dibanding alternatif lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penurunan *grade* yang tiba-tiba terutama untuk lokasi akhir proyek.

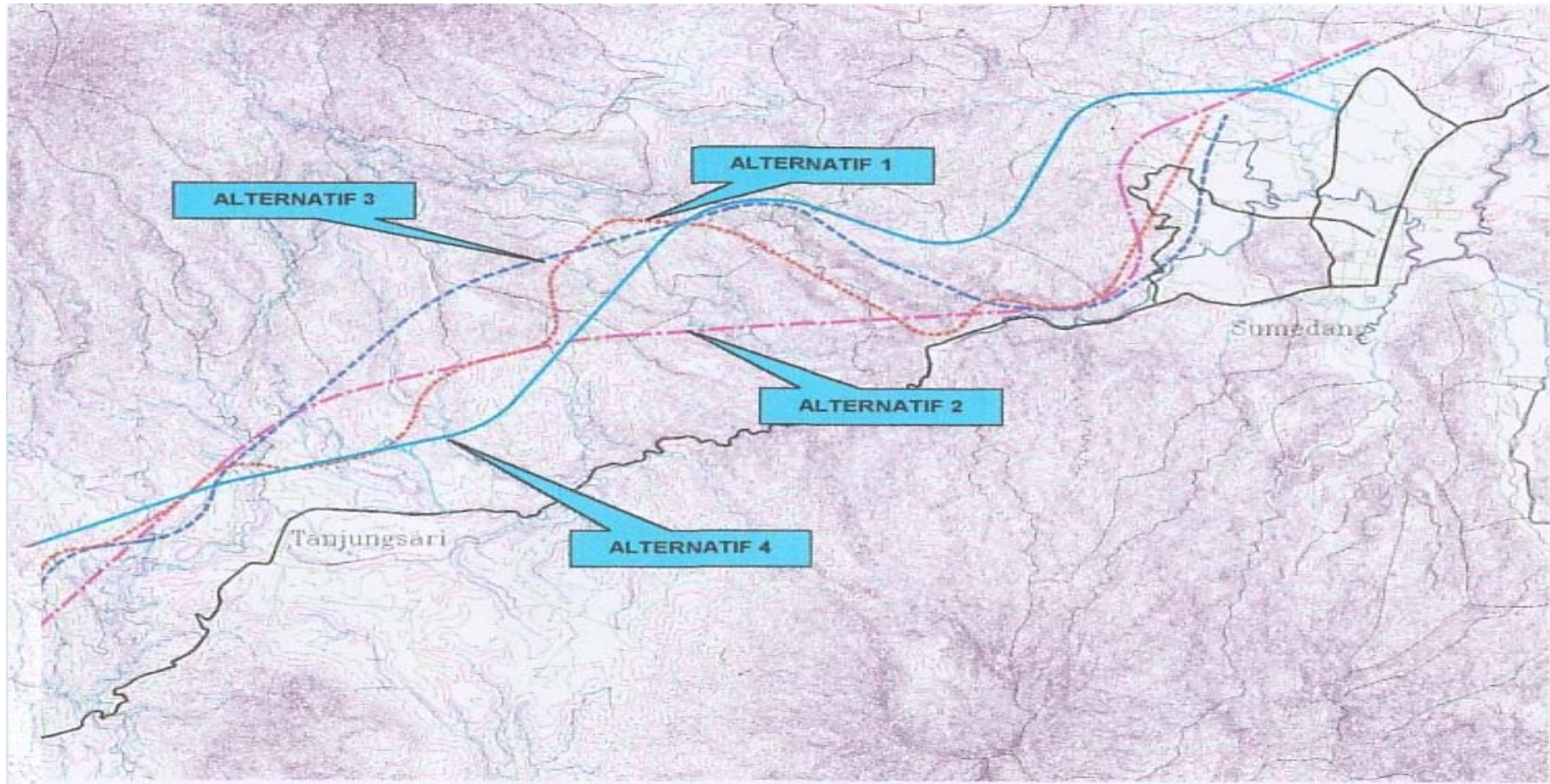
Ruas Cileunyi – Tanjungsari	→	9,550 km
Ruas Akses Tanjungsari	→	400 m
Ruas Tanjungsari – Sumedang	→	13.861 km
Ruas Akses Sumedang	→	1,050 km

Rute Jalan Utama Alternatif ke – 4 melintasi daerah-daerah sebagai berikut:

Sindangsari Cileunyi – Sungai Cibeusi – Sungai Cinenggeng – Cipendeuy
– Karanganyar – Karangsari – Darmaja – Legor – Sembagi Dua – Sembagi
Tiga – Mariuk – Panyindangan – Nangewer Joglo.



Lampiran 1 Lokasi Studi



Lampiran 2 Rute Alternatif Jalan Tol Cileunyi – Tanjungsari – Sumedang